

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum, metode penelitian dapat dimaknai sebagai suatu Cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, Cara ilmiah, data, tujuan, kegunaan tertentu. Jadi metode penelitian dapat dimaknai sebagai Cara ilmiah untuk mendapatkan data yang *valid* dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan di dalam suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat dipakai untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁴⁴

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini meliputi penelitian lapangan kualitatif, pengumpulan data menggunakan metode deskriptif, dan penggunaan analisis data induktif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian kontekstual yang menggunakan orang sebagai alatnya dan dapat disesuaikan dengan adanya pengumpulan data yang biasanya bersifat kualitatif..⁴⁵

Penelitian deskriptif terdiri dari mendeskripsikan suatu fenomena sosial dengan variabel-variabel yang diamati secara langsung secara jelas, sistematis, faktual, tepat dan spesifik. Penelitian deskriptif dan kualitatif lebih menekankan pada kebenaran data, dimulai bukan dari teori tetapi dari fakta sebenarnya atau menekankan pada fakta yang benar-benar terjadi di suatu tempat atau masyarakat yang diteliti.⁴⁶

Metode penelitian kualitatif meliputi metode penelitian dengan menggunakan konteks alam, dengan tujuan menjelaskan suatu fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan menggunakan berbagai jenis metode penelitian. Metode penelitian kualitatif juga dapat dipahami sebagai suatu metode yang digunakan untuk meneliti keadaan suatu obyek yang nyata atau alami (sebagai lawan dari suatu eksperimen), yang didalamnya peneliti menyertakan alat, teknik, dan teknik utama. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan triangulasi metode (asosiasi), analisis data merupakan hasil penelitian induktif dan kualitatif yang lebih menekankan makna

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan RND*, (Bandung: Alfabeta, 2019) hlm 2-7

⁴⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2001), hlm 3.

⁴⁶ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Administrasi* (Jakarta: Alfabeta, 2006), hlm 16.

daripada generalisasi (gagasan atau kesimpulan).⁴⁷ Metode penelitian kualitatif dipakai berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pendekatan penelitian ini adalah mengumpulkan data, fakta dan informasi yang akan mengungkap penjelasan permasalahan. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan deskriptif dan cenderung menggunakan analisis data.

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan metode manajemen yaitu pendekatan langsung untuk mendapatkan informasi dari informan. Peneliti akan menggunakan pendekatan komunikatif dengan pihak-pihak yang dianggap relevan sebagai informan untuk memberikan informasi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Terdapat tiga unsur penting yang perlu dipertimbangkan dalam menetapkan lokasi penelitian, yaitu: tempat, pelaku, dan kegiatan.⁴⁸ Dengan demikian, yang akan dijadikan tempat atau lokasi pada kajian ini ialah di Toko korban nama tokonya Jaya Putri, Pasar Ratu, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara, dan di rumah saksi terkait perjanjian antara Bapak Safruddin dengan pemilik rental yaitu Bapak Samsyul Arif yang bertempat tinggal di Desa Bandengan, Kecamatan Jepara, Kabupaten Jepara.

2. Waktu Penelitian

Kajian ini dijalankan selama 2 bulan, tepatnya pada bulan April sampai bulan Mei. Dalam melakukan kajian ini, peneliti bermaksud untuk mengetahui tentang kronologi peristiwa kasus wanprestasi yang terjadi pada pemilik rental mobil di Desa Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, serta mengetahui secara langsung mengenai Tinjauan Hukum Terhadap Kasus Wanprestasi Di Dalam Perjanjian Investasi Mobil Di Rental Mobil Samsyul Arif Jepara.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah pihak yang menjadi sampel yang ditinjau oleh peneliti untuk ditelitinya. Subyek kajian ini, peneliti

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm 1.

⁴⁸ S. Nasution, *Metode Naturalistik Kualitatif* (Bandung, Tarsinto, 2002), hlm 43.

memilih secara sengaja siapa yang akan menjadi informan untuk memberikan sebuah informasi yang diperlukan selama penelitian.⁴⁹ Adapun yang dimaksud dengan subyek penelitian ialah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Sedangkan subyek dari kajian ini ialah salah satu korban kasus wanprestasi, serta saksi, mengenai kasus wanprestasi pada pemilik rental mobil di Desa Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh secara langsung dari informan di lapangan, yang memiliki kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Pada kajian ini yang termasuk data primer ialah hasil wawancara dengan salah satu korban wanprestasi serta saksi terkait perjanjian antara Bapak Safruddin dengan pemilik rental mobil.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber pustaka-pustaka yang memiliki kaitannya pada kajian ini, dan bisa menunjang pada kajian ini. Yaitu dapat berupa dari hasil buku, jurnal, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan informasi ialah metode untuk menentukan langkah yang sangat strategis dalam suatu riset, sebab tujuan utama dari riset ialah memperoleh informasi yang ada di dalam penelitian. Pengumpulan informasi bisa dicoba dalam berbagai macam *setting*, sumber, dan metode. Pada kajian ini, peneliti memakai bermacam tata cara. Di antaranya ialah seperti berikut:

1. Teknik pengamatan (*Observasi*)

Teknik pengamatan atau *observasi* berarti melihat langsung terhadap penelitiannya dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, *observasi* dapat dimaknai sebagai cara-cara untuk mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung.⁵⁰ Bentuk yang dijalankan dalam pengamatan kajian ini ada tiga, yaitu: (1)

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendiidkan Pendekatan Kuantitatif, Kualittatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) hlm 17.

⁵⁰ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Kalimatan Selatan: Antasari Press, 2011) hlm 80.

pengamatan secara *deskriptif*, (2) pengamatan secara terfokus, dan (3) pengamatan *selektif*. Metode tersebut dipakai untuk memperoleh data secara umum atau gambaran mengenai kronologi peristiwa yang berujung pada wanprestasi, akibat dari kasus wanprestasi terhadap korban serta pelaku, Pasal-Pasal yang terkait dalam KUHPerdara mengenai kasus wanprestasi pada pemilik rental mobil di Desa Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

Dalam penggunaan metode ini, peneliti langsung terjun kelapangan untuk langsung menanyakan beberapa pertanyaan perihal kronologi peristiwa untuk jawaban dari narasumber secara langsung yang membuat data yang diperoleh menjadi akurat serta terpercaya karena langsung dari korban yang terkait masalah wanprestasi yang dilakukan oleh pemilik rental mobil di Desa Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) ialah bentuk komunikasi yang mengacu dalam penggunaan bahasa yang baik secara lisan maupun tulisan. Metode ini dipakai untuk mengumpulkan sebuah informasi yang akan dijalankan dengan cara tanya jawab antara dua orang atau lebih secara langsung dengan sumber yang akan digali. Adapun narasumber yang akan dijalankan tanya jawab pada kajian ini ialah:

- a. Bapak Safruddin salah satu korban wanprestasi yang dilakukan oleh pemilik rental mobil di Desa Krak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara, saya memilih beliau menjadi narasumber saya dikarenakan beliau adalah paklik saya, jadi lebih mudah untuk menggali informasi terkait kronologi terjadinya wanprestasi ini, dan terkait kasus ini hanya paklik saya yang berani spike up dan mengusut kasus ini secara tuntas, guna memberikan pelajaran serta efek jera kepada tersangka ini mengenai perbuatannya yang harus dipertanggung jawabkan walaupun awalnya paklik saya memberikan toleransi kepada tersangka mengingat tersangka merupakan saudara sendiri akan tetapi tersangka malah memilih kabur tidak ada itikad baik untuk menyelesaikan secara kekeluargaan dengan membayar ganti rugi dan kabur ke daerah Banten serta menggelapkan aset berupa mobil yang dijadikan jaminan oleh korban pada saat perjanjian disepakati oleh kedua belah pihak.
- b. Bapak Musliman selaku saksi yang akan memberikan penjelasan terkait perjanjian yang dilakukan oleh kedua

- belah pihak, seberapa dalam beliau mengetahui hal ini secara langsung.
- c. Bapak Sutar selaku saksi yang akan memberikan penjelasan terkait perjanjian yang dilakukan oleh kedua belah pihak, seberapa dalam beliau mengetahui hal ini secara langsung.
 - d. Bapak Yazid selaku Partner kerja yang akan memberikan penjelasan terkait perjanjian yang dilakukannya dengan pemilik rental sebagai pihak yang diuntungkan adanya perjanjian sewa menyewa pada rental mobil.
 - e. Bapak Udin selaku Partner kerja yang akan memberikan penjelasan terkait perjanjian yang dilakukannya dengan pemilik rental sebagai pihak yang diuntungkan adanya perjanjian sewa menyewa pada rental mobil.
 - f. Bapak Rasidi selaku saksi yang akan memberikan penjelasan terkait perjanjian yang dilakukan oleh kedua belah pihak, seberapa dalam beliau mengetahui hal ini secara langsung.
 - g. Ibu Sofiatun selaku istri dari Saudara Bapak Safruddin yang akan memberikan penjelasan terkait perjanjian yang dilakukan oleh kedua belah pihak, seberapa dalam beliau mengetahui hal ini secara langsung.
 - h. Ibu Siti selaku saudara dari pemilik rental yang akan memberikan penjelasan terkait perjanjian yang dilakukan oleh kedua belah pihak, seberapa dalam beliau mengetahui hal ini secara langsung.
3. Dokumentasi

Yang dimaksud dokumentasi yaitu data-data pendukung yang dijalankan melalui dokumen-dokumen penting seperti halnya dokumen lembaga yang diteliti, yakni dapat berupa Foto dan sumber yang tertulis untuk mendukung sebuah penelitian.

Adapun kajian ini peneliti menyimpan dokumen-dokumen penting dari korban wanprestasi, serta gambar mobil yang dijadikan aset dalam perjanjian dan sekarang digelapkan pelaku pemilik rental mobil di Desa Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam setiap laporan penelitian selalu memiliki jawaban atau tanggapan yang tidak sama pada setiap orang, dari penelitian satu dengan penelitian yang lain. Untuk menguji keabsahan data yang dikumpulkan, maka peneliti akan melakukan hal-hal seperti berikut:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas ialah uji kepercayaan terhadap hasil data dari penelitian kualitatif, yang dijalankan dengan cara:

a) Perpanjangan pengamatan

Yang terpenting, memperpanjang waktu keikutsertaan subjek penelitian. Berdasarkan observasi tersebut, peneliti mengecek kembali informasi yang diberikan kepadanya. Jika tidak ditemukan data yang valid pada data saat ini, peneliti akan melakukan observasi yang lebih spesifik. Menyajikan fakta lebih baik dibandingkan data yang ada.

Untuk memperluas observasi, untuk menguji reliabilitas penelitian ini, peneliti terjun ke lapangan untuk melihat sendiri apakah datanya berubah atau data yang diperoleh konsisten. Dalam hal ini peneliti mendatangi langsung Toko Korban Jaya Putri di Pasar Ratu Kabupaten Jepara, Bupati Jepara untuk melihat data penelitian yang dilakukan dan hasil wawancara. Observasi dan dokumentasi Meningkatkan ketekunan

Dengan kata lain, peneliti mulai mengamati secara hati-hati dan terus menerus. Peneliti akan selalu memperhatikan detail yang diminta dari sumber informasi dan akan selalu mengulangi wawasannya sehingga dapat diambil kesimpulan yang benar.

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan meningkatkan persistensi, dengan cara peneliti membaca dengan cermat semua hasil yang dicatat dalam penelitiannya, yang membantu untuk melihat apakah ada kesalahan dan ada lubang. Selain itu, peneliti juga dapat memberikan gambaran yang akurat dan sistematis terhadap apa yang telah diamati.

Sehingga dalam hal ini untuk meningkatkan ketekunan, peneliti membaca berbagai ilmu yang ada di jurnal dan mencantumkan referensi-referensi sebelumnya sebagai salah satu referensinya, agar peneliti benar-benar yakin bahwa uraian yang diberikan dalam penelitian data ini adalah akurat dan sistematis.

b) Triangulasi

Triangulasi ialah metode pengecekan kebenaran informasi dari bermacam sumber dengan bermacam metode,

serta bermacam waktu.⁵¹ Berikut ini macam-macam trigulasi yaitu seperti berikut:

(1) Trigulasi Sumber

Trigulasi Sumber dijalankan untuk menguji suatu kredibilitas data, yang dijalankan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh, melalui beberapa sumber dan memperbanyak subjek sumber data, agar dapat fokus dalam penelitian tertentu. Dalam hal ini termasuk cara yang dipakai peneliti untuk membandingkan hasil wawancara mengenai kronologi peristiwa wanprestasi ini terjadi pada pemilik rental mobil di Desa Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

Sumber data tersebut dapat diperoleh dari Bapak Safruddin selaku korban wanprestasi, dan Bapak Rasidi. Selaku saksi.

(2) Trigulasi Teknik

Trigulasi teknik, dijalankan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data pada sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda. Misalnya dengan cara wawancara, kemudian dicek dengan hasil observasi dan dokumentasi dengan data yang diperoleh.

Maka dalam hal ini, data yang peneliti peroleh dari hasil wawancara dengan informan dan masyarakat sekitar, dicek kembali dengan observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan di rental mobil di Desa Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara.

(3) Trigulasi Waktu

Triangulasi waktu, dilakukan dari data yang dikumpulkan pada suatu waktu tertentu, kemudian diperiksa silang dengan data yang diperoleh pada waktu yang berbeda.

Dalam penelitian ini data yang diperoleh peneliti pada sore atau malam hari, kemudian dibandingkan dengan data yang diperoleh pada pagi hari pada saat informan baru tidak banyak permasalahan sehingga dapat memberikan data yang lebih akurat. Jadi dalam hal ini peneliti melakukan

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2018), hlm 125.

wawancara terhadap informan mengenai berbagai aspek cuaca yaitu pagi, siang dan sore hari untuk mendapatkan data yang relevan.⁵²

c) Memakai bahan referensi

Informasi ini ditemukan oleh peneliti dan harus didukung oleh berbagai dokumen seperti foto, rekaman audio, dan lain-lain. Jadi dalam hal ini peneliti menggunakan gambar, data wawancara, dan rekaman wawancara sebagai pendukung. Untuk dapat memperoleh gambaran secara utuh mengenai informasi yang diberikan oleh sumber data dan juga untuk mengurangi kesimpangsiuran hasil wawancara terhadap informan yang diteliti.

d) *Member check*

Verifikasi keanggotaan merupakan suatu proses yang dilakukan peneliti untuk memverifikasi data yang diperoleh. Tujuan dari member monitoring adalah untuk mengetahui seberapa baik data yang diperoleh dibandingkan dengan hasil pencarian yang diberikan oleh penyedia data. Jika data yang ditemukan diterima oleh penyedia data, berarti data tersebut valid dan dapat diandalkan.

Dengan demikian, pada akhir diskusi, peneliti dan informan menutup pembicaraan untuk menghindari kesalahan dan perbedaan persepsi, sehingga jika ada perbedaan maka informan akan mempertanyakan data tersebut. desa, kecamatan Bangsri. , Kabupaten Jepara serta sistem hukum perdata di bidang pidana jika terjadi pelanggaran dapat diakses dengan data yang paling relevan dan relevan.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis data ialah sebuah usaha untuk mengolah data yang terkumpul dari hasil penelitian. Sedangkan yang dimaksud dengan analisis data kualitatif ialah proses yang dijalankan untuk mencari data dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lainnya,

⁵² Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018) hlm 235

sehingga mudah dipahami serta bisa diinformasikan kepada orang lain (Bogdan, 1984).⁵³

Adapun data yang diperoleh dari lokasi kajian ini, baik data primer maupun data sekunder akan disusun dan dianalisis dengan memakai langkah-langkah seperti berikut:

1. Reduksi Data

Minimisasi data mencakup proses berpikir yang membahas kecerdasan, keluasan, dan kedalaman untuk memberikan wawasan bagi peneliti baru. Dengan melakukan reduksi data, Anda dapat mendiskusikan permasalahan tersebut dengan teman Anda atau orang lain yang dianggap ahli. Melalui diskusi ini, pengetahuan peneliti akan meluas, memungkinkan mereka mempersempit data berharga yang penting bagi penemuan dan pengembangan teoretis.

Dengan mereduksi data, peneliti akan berpedoman pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah hasil. Jadi, jika melakukan penelitian dan menemukan sesuatu yang dianggap asing, tidak diketahui, dan tidak berpola, hal itulah yang harus diperhatikan peneliti saat melakukan reduksi data.⁵⁴ Yang bisa dijalankan melalui proses merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang hal yang tidak perlu.

Maka dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan memilah-milah data yang terkait dengan Tinjauan Hukum Terhadap Kasus Wanprestasi Di Dalam Perjanjian Investasi Mobil Di Rental Mobil Samsyul Arif Jepara.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data (penyajian data). Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan lain-lain. Sajikan data penelitian ini dalam teks negatif. Dengan menampilkan data, peneliti lebih mudah memahami apa yang terjadi dan kemudian merencanakan tujuan berdasarkan apa yang mereka pahami.⁵⁵

⁵³ Salim Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*, (Jakarta: Kencana, 2019) hlm 111.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan RND* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009) hlm 249.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2009) hlm, 249.

Dalam hal tersebut, peneliti akan menyusun data yang diperoleh di lapangan yaitu tentang Tinjauan Hukum Terhadap Kasus Wanprestasi Di Dalam Perjanjian Investasi Mobil Di Rental Mobil Samsyul Arif Jepara, mengenai kronologi peristiwa yang berujung pada wanprestasi, akibat dari kasus wanprestasi terhadap korban dan pelaku, Pasal-Pasal yang terkait dalam KUHPer mengenai kasus wanprestasi pada pemilik rental mobil di Desa Krasak, Kecamatan Bangsri, Kabupaten Jepara. Dari data display ini, peneliti akan menemukan gambaran yang akan dijabarkan secara gambar, bagan, maupun deskriptif.

3. **Penarikan Kesimpulan (Verifikasi)**

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Kesimpulan dari penelitian ini akan membawa pada penemuan-penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Hasilnya dapat berupa gambaran atau gambaran suatu objek yang sebelumnya tidak jelas, gelap atau gelap, sehingga setelah dilakukan penyelidikan yang diselidiki, hasilnya menjadi jelas, kemungkinan berupa hubungan sebab akibat (causal) atau hubungan interaktif dalam mempengaruhi suatu keterikatan, hipotesis (sambil menyatakan) atau teori (jalur). Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah jika tidak didukung oleh bukti-bukti yang konsisten dan konsisten ketika mengumpulkan data untuk menarik kesimpulan yang dapat diandalkan. Hal terakhir yang dilakukan peneliti adalah menyimpulkan temuan penelitian dan observasi yang diperoleh dengan bukti-bukti yang kuat sehingga dapat ditemukan temuan baru atau penelitian yang sudah ada.⁵⁶

Pada kajian ini, penulis menarik kesimpulan dari data yang telah diberikan oleh salah satu korban wanprestasi yang sudah diwawancarai, mengenai Tinjauan Hukum Terhadap Kasus Wanprestasi Di Dalam Perjanjian Investasi Mobil Di Rental Mobil Samsyul Arif Jepara.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantatif kualitatif dan RND* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm 252-253.